

**KOMUNIKASI ORGANISASI AYAM GEPREK SA'I DALAM
MEMBANGUN AKHLAQUL KARIMAH KARYAWAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

RIZKY ROSYIDA
NIM. 3420145

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMUNIKASI ORGANISASI AYAM GEPREK SA'I DALAM
MEMBANGUN AKHLAQL KARIMAH KARYAWAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

RIZKY ROSYIDA

NIM. 3420145

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Rosyida

NIM : 3420145

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI ORGANISASI AYAM GEPREK SA’I DALAM MEMBANGUN AKHLAQUL KARIMAH KARYAWAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



Rizky Rosyida
NIM. 3420145

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

Perum Graha Tirta Asri Jl. Mawar 1 No. 7 Tirta

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizky Rosyida

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizky Rosyida
NIM : 3420145
Judul : **KOMUNIKASI ORGANISASI AYAM GEPREK SA'I DALAM
MEMBANGUN AKHLAQL KARIMAH KARYAWAN**

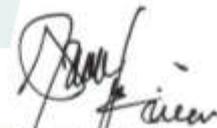
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Pembimbing,



Mukovimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKY ROSYIDA**
NIM : **3420145**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ORGANISASI AYAM GEPREK SA'I
DALAM MEMBANGUN AKHLAQUL KARIMAH
KARYAWAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 14 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 20 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. J.S. Sam'ani, M.Ag
NIP. 195051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	”	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	أَي = ī
أ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini, kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, dan semua takdir baik yang telah ditetapkan.
2. Kedua orang tua, Bapa dan Mama, dua sosok yang sangat penulis cintai dan banggakan.
3. Kedua saudara saya, Rahman Nisa Hakim yang selalu menjadi panutan bagi adik-adiknya, dan Balqis Callista Maharani gadis kecil yang selalu membawa kebahagiaan bagi keluarga kami.
4. Keluarga besar saya, Kakek dan Almarhumah Biyung, yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang sepanjang masa.

5. Teman-teman angkatan 2020 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah menemani saya berproses selama di bangku perkuliahan.
6. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Ibu Mukoyimah, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

MOTTO

1/0 = ~

(Sebaik-baik manusia adalah yang bisa memberi manfaat bagi orang lain)



ABSTRAK

Rizky Rosyida. 2023. “Komunikasi Organisasi Ayam Geprek Sa’i dalam Membangun Akhlaqul Karimah Karyawan”. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Akhlaqul Karimah, Budaya Perusahaan, Ayam Geprek Sa’i Pekajangan.

Perusahaan berperan sebagai wadah bagi para pekerja dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam dunia kuliner, inovasi dan ide baru telah banyak dimunculkan untuk dapat mempertahankan eksistensi sebagai perusahaan kuliner dengan *brand image* yang mampu menjamin kepuasan pelanggan. Namun, adanya penerapan budaya perusahaan yang berbeda-beda, menjadikan setiap perusahaan memiliki ciri khas masing-masing. Ayam Geprek Sa’i, sebuah usaha restoran cepat saji yang mengedepankan syar’iat Islam yang berada di bawah naungan PT. Ukhuwah Berkah Semesta. Target utama Ayam Geprek Sa’i adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang Islami dengan tujuan supaya perusahaan ini menjadi sarana karyawan dalam berikhtiar dan mencari rezeki. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui proses komunikasi yang berlangsung dalam menciptakan suasana kerja sehingga dikatakan pekerja di Ayam Geprek Sa’i lebih mengedepankan syariat Islam dibandingkan dengan perusahaan lainnya serta mengetahui bentuk akhlaqul karimah seperti apa yang diajarkan di Ayam Geprek Sa’i.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan komunikasi Harold Lasswell. Adapun teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori milik Joep Cornelissen. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis model Miles Huberman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Ayam Geprek Sa’i berlangsung secara tiga arah. Tiga arah aliran informasi ini disebut dengan komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, dan komunikasi diagonal. Dari proses komunikasi organisasi yang berlangsung dapat menciptakan nilai-nilai akhlaqul karimah karyawan melalui isi pesan yang disampaikan. Nilai-nilai akhlaq tersebut kemudian diimplementasikan oleh masing-masing karyawan dalam upaya mencapai tujuan bersama sesuai dengan visi misi perusahaan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Komunikasi Organisasi Ayam Geprek Sa’i dalam Membangun Akhlaqul Karimah Karyawan”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi yang terjadi dalam membangun nilai-nilai akhlaqul karimah dan bagaimana implikasi budaya akhlaqul karimah terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan komunikasi yang mampu menjawab pertanyaan siapa yang berkata, berkata apa, menggunakan saluran apa, kepada siapa, dan apa efeknya. Selanjutnya akan melahirkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang diajarkan supervisor kepada karyawan diantaranya akhlaqul karimah sopan santun dalam bertutur kata, mengucapkan salam, saling menasihati dalam kebenaran, sikap menghargai dan menghormati pemimpin, sikap disiplin, dan upaya dalam menjaga hubungan baik atau hablum minannas.

Dengan ini dapat disimpulkan dari hasil yang peneliti amati, bahwa Ayam Geprek Sa’i telah berhasil membangun akhlaqul karimah para karyawan dengan dibuktikan adanya budaya akhlaqul karimah yang dijalankan masing-masing karyawan. Namun, masih ada kekurangan dalam prosesnya, diantaranya dalam penerapan SOP perusahaan yang mengedepankan syari’at Islam, masih ditemui karyawan yang bekerja tidak sejalan dengan prinsip visi misi perusahaan, sehingga perlu adanya evaluasi terhadap kinerja karyawan Ayam Geprek Sa’i.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Mukoyimah, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

8. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.
10. Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Penulis



Rizky Rosvida
NIM. 3420145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II	27
PROSES KOMUNIKASI ORGANISASI, KONSEP AKHLAQUL KARIMAH DAN KINERJA KARYAWAN	27
A. Proses Komunikasi Organisasi	27
B. Konsep Akhlaqul Karimah	41
C. Kinerja Karyawan.....	46
BAB III.....	49
GAMBARAN UMUM AYAM GEPREK SA'I PEKAJANGAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Ayam Geprek Sa'i Pekajangan	49

2. Struktur Organisasi dan Bidang Tugas Ayam Geprek Sa'i Pekajangan..	52
BAB IV	60
TEMUAN DAN ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI, TEMUAN DAN ANALISIS BENTUK-BENTUK AKHLAQL KARIMAH KARYAWAN.	60
A. Komunikasi Organisasi Ayam Geprek Sa'i Pekajangan	60
1. Komunikasi Vertikal.....	60
2. Komunikasi Horizontal.....	68
3. Komunikasi Diagonal	73
B. Analisis Komunikasi Organisasi Ayam Geprek Sa'i Pekajangan.....	77
1. Komunikasi Vertikal.....	77
2. Komunikasi Horizontal.....	91
3. Komunikasi Diagonal	95
C. Bentuk-bentuk Akhlaql Karimah Karyawan Ayam Geprek Sa'i.....	99
D. Analisis Bentuk-bentuk Akhlaql Karimah Karyawan Ayam Geprek Sa'i	105
BAB V.....	112
PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Regulasi atau peraturan dalam dunia kerja merupakan sebuah sistem manajemen yang harus dimiliki setiap perusahaan. Regulasi diciptakan supaya manajemen perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dalam perusahaan juga memiliki SOP (*Standar Operasional Procedure*). SOP diterapkan untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai prosedur yang berlaku. SOP perusahaan mencakup semua bidang pekerjaan yang akan dijalankan. Tidak hanya SOP, sebuah perusahaan juga akan membentuk budaya perusahaan yang baik dan nantinya akan dijalankan oleh seluruh lingkup perusahaan.

Beberapa ahli memaknai budaya perusahaan sebagai bentuk perilaku, pendirian, serta ketetapan dimana tujuan dari adanya budaya perusahaan adalah untuk mengarahkan perilaku perusahaan. Budaya perusahaan tidak selalu berkaitan dengan sistem, namun bisa dilihat dari bagaimana sikap yang diterapkan antara karyawan di tingkat yang sejajar atau karyawan dengan pimpinan. Budaya organisasi menjadi ciri khas dalam sebuah organisasi. Landasan dasar budaya organisasi adalah nilai-nilai bersama, yang punya dampak yang besar pada apa yang dikerjakan oleh seluruh anggota organisasi.¹

¹ Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi: Strategi Interaksi dan Kepemimpinan*. Andre Hardjana – Ed. 1 – Cet. 1 (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 279.

Adanya budaya organisasi yang dijalankan setiap anggota organisasi akan menciptakan nilai khas pada setiap organisasi yang berbeda. Budaya organisasi yang selaras dengan karakter, tujuan, serta visi dan misi organisasi menjadikan organisasi mampu bertahan serta memenangkan persaingan dengan organisasi lain.² Budaya organisasi tercipta dari tradisi organisasi yang dibentuk berdasarkan dialektika antara visi misi organisasi dengan ekspektasi anggota organisasi. Kontinuitas dan identitas anggota merupakan hasil dari budaya organisasi berupa nilai-nilai yang sama yang dianut oleh anggota sehingga organisasi akan tetap pada identitasnya.³ Sehingga dalam hal ini sebuah perusahaan akan berupaya membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas supaya bisa mewujudkan tujuan bersama.⁴

Budaya organisasi juga sangat erat kaitannya dengan proses komunikasi yang berlangsung. Dengan adanya komunikasi pada budaya organisasi, para anggota bisa saling menjalin interaksi dengan bertukar pesan. Komunikasi yang berlangsung dari pimpinan terhadap karyawannya dapat dikatakan efektif apabila atasan mau meningkatkan kesadaran diri, keterbukaan, kepercayaan, dan penerimaan umpan balik dari bawahan. Artinya, dalam hubungan muncul kepercayaan (*trust*), mau mendengarkan (*listening*), terbuka terhadap umpan balik (*feedback*), dan peka terhadap tanda-tanda nonverbal (*nonverbal*).⁵

² Studi Kasus, Rumah Sakit, and Bakti Timah, *Strategi Komunikasi Internal Dalam Sosialisasi Budaya Baru (Studi Kasus Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang)*, 2015, 79–92.

³ Dr. Redi Panuju, M.Si., CIQaR, *Spektrum Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 22.

⁴ Robert Kreitner, Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi: Organization Behavior*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

⁵ Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi: Strategi Interaksi dan Kepemimpinan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 14.

Interaksi pada lingkup perusahaan dapat dikatakan sebagai bentuk dari proses komunikasi organisasi. Pada buku berjudul *Komunikasi Organisasi Lengkap*, Goldhaber mendefinisikan jika komunikasi organisasi adalah upaya menciptakan serta bertukar pesan pada hubungan yang saling berkaitan sehingga dapat mengatasi dari keadaan yang tidak pasti pada lingkungan tersebut. Pada pengertian ini mengandung konsep yang terlibat di dalamnya, yakni proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan, dan ketidakpastian.

Pengertian lain mengenai komunikasi organisasi yakni proses komunikasi yang berlangsung pada organisasi serta terjadi secara formal ataupun informal dengan jaringan yang lebih luas apabila dibandingkan dengan komunikasi kelompok. Dengan demikian, organisasi kerap kali didefinisikan sebagai gabungan dari beberapa kelompok yang kemudian membentuk suatu kesatuan. Komunikasi antar pribadi, komunikasi diadik, dan komunikasi publik menjadi hal yang kerap terlibat dalam proses komunikasi organisasi.⁶

Di dalam perusahaan, tujuan organisasi dapat tercapai apabila hubungan antar karyawan menjadi suatu hal yang diperhatikan, dikembangkan serta dibangun kekrabannya. Upaya yang bisa dilakukan dalam menciptakan hubungan antar karyawan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk komunikasi, salah satunya komunikasi organisasi.⁷

⁶ Dr. Poppy Ruliana, Dra., M.Si., *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, Ed. 1, Cet. 1. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 13.

⁷ Aselina Endang Trihastuti, S.I.Kom., M.B.A, *Komunikasi Internal Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 131.

Interaksi dan proses kerjasama dalam sebuah organisasi akan terus berkembang agar bisa mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama. Sehingga proses komunikasi organisasi menjadi hal krusial karena dapat menciptakan pemahaman yang sama antara komunikator dengan komunikan pada semua level organisasi. Di sisi lain, komunikasi organisasi berperan pada penciptaan iklim organisasi yang berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas organisasi.⁸

Pada dunia kuliner, perusahaan yang menyediakan menu sajian ayam geprek telah banyak berdiri dengan kreasi dan inovasi yang berbeda-beda. Sebut saja Ayam Geprek Sa'i. Sebuah perusahaan kuliner di bawah naungan PT. Ukhuwah Berkah Semesta ini memiliki visi "Menjadikan Usaha Berbasis Syari'at Islam dengan Mengedepankan Ukhuwah Islamiyah Serta Peduli Permasalahan Dakwah, Sosial, dan Pendidikan."⁹

Sebanding dengan visi yang demikian, maka terdapat perbedaan yang substansial bilamana dipadankan dengan perusahaan ayam geprek pada umumnya. Hal ini dibuktikan dari target utama Ayam Geprek Sa'i untuk menciptakan lingkungan kerja yang Islami dengan tujuan supaya perusahaan ini menjadi sarana karyawan dalam berikhtiar dan mencari rezeki. Dengan demikian tenaga kerja di Ayam Geprek Sa'i berperan sebagai sasaran utama perusahaan dalam mewujudkan visi misi perusahaan.

⁸ Junaidin, *Peranan Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar*, Skripsi (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2013)

⁹ <https://ayamgepreksai.com/> terakhir diakses pada 17 Februari 2023 pukul 19.06 WIB.

Dari penjabaran seperti di alinea sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa di Ayam Geprek Sa'i terdapat budaya perusahaan yang berbeda dari perusahaan lain dalam hal pengembangan SDM. Tidak hanya itu, dengan visi yang dimiliki Ayam Geprek Sa'i, menjadikan terdapat keselarasan pada keyakinan yang dianut oleh karyawan Ayam Geprek Sa'i, yaitu sebagai seorang muslim. Dengan visi misi serta budaya perusahaan yang diterapkan Ayam Geprek Sa'i, budaya yang dijalankan oleh karyawan adalah sebagai bentuk implementasi komunikasi organisasi yang di dalamnya mengandung unsur dakwah. Sehingga budaya akhlaqul karimah yang dibentuk melalui budaya perusahaan, apakah berpengaruh pada sikap karyawan saat bekerja karena merupakan perusahaan yang berjalan sesuai dengan syari'at Islam sehingga relevan dengan isi dari visi misi perusahaan.

Oleh karena budaya perusahaan Ayam Geprek Sa'i berbeda dengan perusahaan kuliner pada umumnya, peneliti berkeinginan menganalisis proses komunikasi organisasi di Ayam Geprek Sa'i sehingga budaya perusahaan yang diterapkan dapat membentuk akhlaqul karimah karyawan yang bekerja di perusahaan. Dengan permasalahan yang demikian, peneliti mengangkat hasil penelitian menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Komunikasi Organisasi Ayam Geprek Sa'i dalam Membangun Akhlaqul Karimah Karyawan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Komunikasi Organisasi yang Terjadi di Ayam Geprek Sa'i dalam Membangun Akhlaqul Karimah?
2. Bagaimana Bentuk-bentuk Akhlaqul Karimah Karyawan Ayam Geprek Sa'i?

C. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan sebelumnya, adapun hasil yang harus dicapai demi memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang sudah diterangkan adalah:

1. Mengetahui Proses Komunikasi Organisasi yang Terjadi di Ayam Geprek Sa'i dalam Membangun Akhlaqul Karimah.
2. Mengetahui Bentuk-bentuk Akhlaqul Karimah Karyawan Ayam Geprek Sa'i.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan menciptakan sebuah kontribusi pemikiran yang dapat dikembangkan dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan komunikasi organisasi perusahaan dalam membangun akhlaqul karimah karyawan melalui sistem manajemen perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Terhadap objek penelitian, dari observasi yang dilakukan agar dapat membantu objek dalam mempertahankan upaya penyampaian komunikasi organisasi melalui budaya perusahaan yang diterapkan.
- b. Terhadap peneliti, penelitian yang dilakukan agar dapat menambah pengalaman serta wawasan peneliti mengenai komunikasi organisasi

perusahaan dimana dapat memberikan dampak yang baik pada perilaku karyawan.

- c. Terhadap penelitian selanjutnya, segala informasi yang diperoleh pada penelitian diharapkan dapat menjadi acuan ketika menentukan rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan.
- d. Terhadap masyarakat, hasil penelitian yang diperoleh agar dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat dalam memahami proses berjalannya komunikasi organisasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Komunikasi Organisasi

Komunikasi diartikan sebagai bentuk interaksi yang terjalin antara manusia dengan memanfaatkan bahasa yang dipahami satu sama lain. Definisi lain dari komunikasi adalah proses menyelaraskan persepsi antara komunikator dengan komunikan. Penjelasan lebih rinci mengenai proses komunikasi seperti pendapat para ahli di bawah ini:

- 1) Charles Horton Cooley berpendapat bahwa komunikasi sama halnya dengan sebuah metode antara manusia dalam mengembangkan gagasan yang memanfaatkan simbol dimana memiliki makna, serta

melalui tahapan yang leluasa dengan kurun waktu yang sudah ditetapkan.¹⁰

- 2) Dikutip oleh Wiryanto pada buku *Pengantar Ilmu Komunikasi* karya Carl I. Holand menegaskan komunikasi merupakan proses pertukaran pesan atau ide dari komunikator dalam mempengaruhi perilaku komunikan.¹¹
- 3) William Albig pada buku *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* menyatakan jika komunikasi merupakan proses pertukaran simbol antara individu.¹²
- 4) Sebagaimana diungkapkan oleh Sir Gerald Barry istilah komunikasi berasal dari kata *communicare* yaitu tahap pemberian informasi, pengalaman, serta pengetahuan agar tercipta perasaan saling memahami.¹³
- 5) Ahli lain yakni Wilbur Schramm mengatakan jika komunikasi adalah salah satu upaya dalam mewujudkan “keselarasan”.¹⁴

¹⁰ Yudi Abdullah and Yetty Oktarina, “Ruang Lingkup Komunikasi,” *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, 2017, 38-.

¹¹ Carl I. Hovland, *Social Communication*, Dalam Bernard Berelson & Morris Janowitz (ed), *Reader in Public Opinion and Communication* (New York: The Free Press of Glencoe, ,1953) h 181-182.

¹² X-ray Diffraction Crystallography, “BAB II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran,” 2016, 1–23.

¹³ Sir Gerald Barry (ed), *Communication and Language* (New York: doubleday & company,inc, 1965) h16.

¹⁴ Wilbur Schramm, *The Process and Effect Of Mass Communication* (Urbana: University Of Illinois Press, 1965) h.3.

Pada organisasi, komunikasi meringankan anggota dalam meraih tujuan, sehingga komunikasi yang dilakukan di organisasi diarahkan agar dapat meraih tujuan organisasi. Adapun pengertian organisasi adalah sekumpulan sumber daya manusia yang di dalamnya terdapat hubungan kerja, sistem evaluasi kerja, sistem imbalan, koordinasi, prosedur, dan hierarki. Organisasi adalah tempat atau wadah di mana individu-individu atau kelompok berkumpul untuk melakukan kegiatan bersama sesuai tujuan bersama, dengan cara yang disepakati bersama, dengan media yang dipandang perlu, dan dalam rangka membangun kebersamaan itu, wadah ini mengembangkan nilai-nilai, norma, dan bahkan budaya.¹⁵ Komunikasi yang berlangsung pada organisasi menciptakan situasi seperti menciptakan peran, membangun kewenangan, menjalin hubungan komunikasi, dan suasana organisasi.

Berdasarkan penjelasan di alinea sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan teori komunikasi organisasi. Pengertian teori komunikasi organisasi yaitu komunikan dan komunikator mengirimkan pesan pada suatu kelompok organisasi. Komunikasi organisasi adalah bidang luas yang mencakup semua wujud komunikasi seperti halnya pada organisasi di perusahaan dan lembaga pemerintah. Komunikasi organisasi yang terjadi pada perusahaan seperti halnya pengiriman pesan seputar visi misi organisasi dan komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan.

¹⁵ Dr. Redi Panuju, M.Si., CIQaR, *Spektrum Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 68

Perkembangan teori komunikasi organisasi menurut Littlejohn secara kronologis dapat dicatat sebagai berikut:

- 1) Model manajerial dan saluran komunikasi (*managerialism and conduit model*).

Teori ini merefleksikan pandangan-pandangan klasikal yang sering disebut arus dari atas ke bawah (*top-down*), kontrol manajemen (*manajemen controlled*), aktivitas dari bawah ke atas, dan aktivitas-aktivitas dengan pemahaman dan penyertaan, serta permintaan.

- 2) Sumber daya manusia dan partisipasi pekerja (*human resources and employee participation*).

Dalam pandangan teori ini, merupakan faktor yang menentukan efektivitas organisasi.

- 3) Dua metafora penting: sistem dan budaya (*two master metaphors: system and cultural*)

Teori-teori ini berkembang setelah abad ke-20, dimana tuntutan kebersamaan menjadi gerakan yang lebih besar yang menuntut partisipasi pekerja dari pekerja disebabkan perusahaan-perusahaan mengalami gejolak akibat pengaruh dari luar organisasi atau global. Teori-teori ini mengikuti metafora dalam biologi (sistem) dan dari antropologi (*cultural*).¹⁶

¹⁶ Dr. Redi Panuju, M.Si., CIQaR, *Spektrum Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 28.

Pada organisasi usaha atau bisnis, masing-masing memiliki perbedaan sesuai dengan industri yang digelutinya. Contoh dari organisasi usaha atau bisnis antara lain industri perhotelan dan restoran. Industri perhotelan dengan restoran tentu memiliki berbagai kegiatan komunikasi internal yang berbeda. Contoh komunikasi internal pada organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi yang disampaikan bersifat petunjuk dengan arah horizontal, vertikal atau diagonal.
- 2) Komunikasi memiliki bentuk yang beragam, seperti penyampaian informasi, arahan, perintah, laporan, dan pertukaran pesan.
- 3) Dilihat dari kewenangannya, komunikasi dapat berlangsung secara formal ataupun informal.¹⁷

Komunikasi interpersonal yang terjadi di organisasi melibatkan berbagai level seperti:

- 1) Interaksi sesama karyawan membahas pekerjaan dan keluarga, termasuk dalam kategori level individu.
- 2) Tim Desain berdiskusi dengan Tim Promosi, termasuk dalam kategori level interpersonal.
- 3) Tim Marketing menyusun anggaran bersama Tim Distribusi, termasuk dalam kategori level jaringan di lingkup eksternal maupun internal.

¹⁷ Aselina Endang Trihastuti, S.I.Kom., M.B.A, *Komunikasi Internal Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 24.

- 4) Tim Marketing meminta masukan dari Konsultan *Public Relations*, termasuk dalam kategori level *macrosocietal*.¹⁸

Komunikasi organisasi memudahkan dalam penyelesaian tanggung jawab yang berkaitan dengan tugas dan fungsi, penyesuaian diri serta adaptasi antara individu dengan organisasi, penyelesaian tugas melalui pemeliharaan kebijakan, pengembangan hubungan dimana pesan yang akan disampaikan pada sikap, moral, kepuasan, serta bagaimana cara mengoordinir dan mengendalikan jalannya suatu manajemen organisasi.¹⁹

b. Akhlaqul Karimah

Kata akhlaq didefinisikan sebagai kepribadian atau budi pekerti. Akhlaq merupakan bentuk jamak dari kata “*khulq*” dengan arti tabiat atau watak.²⁰ Dalam buku “*Al-Akhlak*” karya Ahmad Amin, dijelaskan jika Akhlaq merupakan ilmu yang mengajarkan makna terpuji dan tercela, mengajarkan kewajiban sebagai seorang manusia terhadap makhluk lain, mencapai tujuan manusia dalam perbuatan mereka serta memberikan arah dalam melaksanakan apa yang harus dijalankan.”²¹ Adapun makna “karimah” yang berasal dari bahasa Arab memiliki arti baik, mulia, dan terpuji.²²

¹⁸ Aselina Endang Trihastuti, S.I.Kom., M.B.A, *Komunikasi Internal Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 33.

¹⁹ Suhendra Atmaja, Rosmala Dewi, *Komunikasi Organisasi : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Fakultas Ilmu Komunikasi Islam Nusantara Bandung).

²⁰ B A B Ii, “Nurul Hidayah, *Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah*, (Yogyakarta: Taman Aksara, 2013), Hlm. 1. 1 18,” 2013, 14–39.

²¹ Ahmad Amin. *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 3.

²² Irfan Sidny, *Kamus Arab*....hlm.127.

Dari penjabaran tentang makna akhlaq dan karimah pada alinea sebelumnya, dapat dipahami yang disebut akhlaqul karimah adalah berperilaku baik tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Akhlaqul karimah menjadi tanda sempurnanya iman manusia karena pada dasarnya akhlaqul karimah adalah sifat dasar manusia yang mampu mempengaruhi perilaku. Tingkah laku manusia yang memiliki akhlaq dapat dilihat dari ketaatannya terhadap Allah SWT. Ketaatan juga menjadi bukti bahwa manusia tersebut adalah sosok yang beriman terhadap Allah SWT.²³

2. Penelitian Relevan

Dari hasil penelitian “Komunikasi Organisasi Ayam Geprek Sa’i dalam Membangun Akhlaqul Karimah Karyawan” dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses komunikasi organisasi pada perusahaan. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi organisasi dengan metodologi penelitian kualitatif lapangan. Penulis menemukan beberapa sumber kajian lain yang juga membahas terkait “Komunikasi Organisasi, Membangun Kepribadian Karyawan” yang telah terangkum sebagai berikut:

Pertama, Skripsi **Peranan Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar**, ditulis oleh Junaidin dari Program Studi Komunikasi dan Peyiaran Islam UIN Alauddin Makassar pada tahun 2013.²⁴

²³ Bafadol, I. *Pendidikan Akhlak Dalam Perpektif Islam STAI Al Hidayah*, (Bogor, Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendi di kan Islam Vol. 06 No. 12, Juli 2017).

²⁴ Junaidin, *Peranan Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar*, Skripsi (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2013).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai dan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai. Pada saat penelitian, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan jika berlangsungnya komunikasi antara pimpinan dan pegawai dapat meningkatkan motivasi kerja. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni keduanya bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi organisasi.

Kedua, Skripsi **Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan dan Karyawan dalam Membangun Kepuasan Kerja di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep**, yang ditulis oleh Wahyuni HR dari program studi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014.²⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pada saat berlangsungnya komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komunikasi dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara, studi pustaka, observasi dan *internet searching*. Penelitian ini memperoleh hasil jika proses komunikasi yang terjadi antara pimpinan dalam penyampaian pesannya melalui perantara kepala departemen. Adapun faktor pendukung proses

²⁵ Wahyuni HR, *Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Membangun Kepuasan Kerja Di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep*, 2014.

komunikasi yaitu terciptanya keterbukaan antara pimpinan dengan karyawan. Kemudian faktor penghambatnya adalah kerap kali terjadi *misscommunication* antara pimpinan dan karyawan. Bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan menjadi kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Ketiga, Skripsi **Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar**, ditulis oleh Hendra Fajri dari program studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020.²⁶ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi organisasi yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang disampaikan secara vertikal, horizontal, dan diagonal dapat memberi motivasi pegawai untuk terus meraih prestasi. Tak hanya itu, pencapaian pada beberapa kegiatan juga dapat terselenggara dengan baik. Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yang sama-sama bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi organisasi yang berlangsung di lingkup perusahaan.

²⁶ H FAJRI, *Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Di Kabupaten ...*,” 2020, http://repository.uin-suska.ac.id/26727/1/HENDRA_FAJRI.pdf.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Edy Zubaidi dan Mukoyimah berjudul **Komunikasi Organisasi Pemimpin dalam Membangun Kinerja Aparatur di IAIN Pekalongan Tahun 2019-2020**, diunggah pada Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 6, No. 1 pada tahun 2021.²⁷ Menggunakan metode kualitatif lapangan dengan pendekatan studi kasus, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin terhadap karyawan. Adapun data yang diperoleh berasal dari sampling dengan studi analisis data holistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi terlaksana atas prinsip kekeluargaan serta kebudayaan. Dengan adanya dua prinsip ini sehingga dapat menciptakan situasi yang harmonis di lingkungan kepegawaian. Penelitian ini sama-sama menggunakan teori komunikasi organisasi, sesuai dengan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

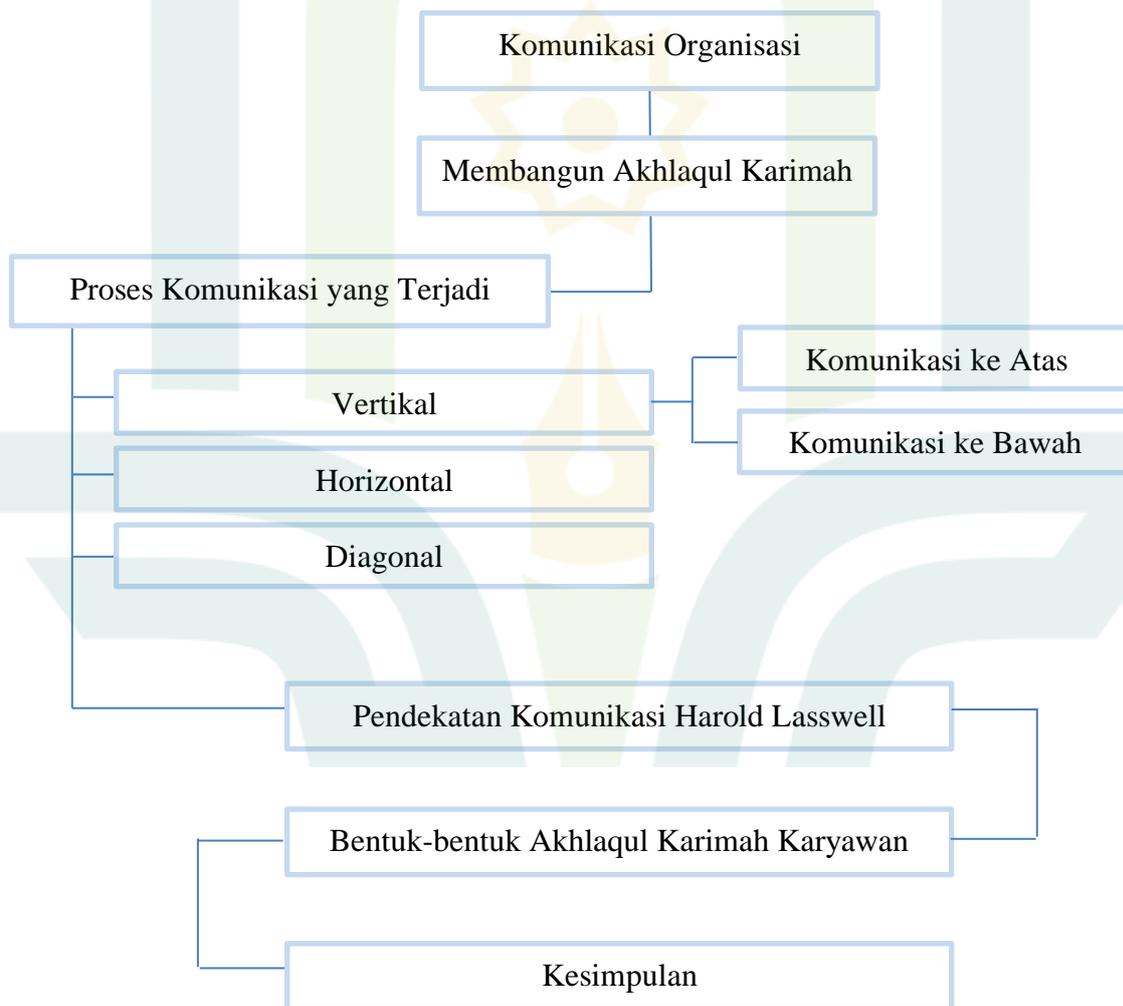
Kelima, Jurnal berjudul **Peranan Penting Komunikasi Organisasi dalam Membangun Organisasi** yang ditulis oleh Sidik Purnomo, diunggah pada Jurnal Komunikasi dan Media Vol. 1, No. 1, Juni 2022.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari komunikasi organisasi dalam peningkatan organisasi menjadi lebih baik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi menjadi salah satu faktor yang dapat dijadikan pendukung dalam

²⁷ Edy Zubaidi and Mukoyimah Mukoyimah, *Komunikasi Organisasi Pemimpin Dalam Membangun Kinerja Aparatur Di IAIN Pekalongan Tahun 2019-2020*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi 6, no. 1 (2021): 117, <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2961>.

²⁸ Sidik Purnomo et al., *Jaringan Dengan Organisasi Lainnya Ataupun Masyarakat Sekitar Untuk Tetap Melebarkan*, 2022, 34–42.

menjalankan strategi manajemen perusahaan. Dalam hal ini, pemimpin perusahaan memiliki peranan penting untuk memajukan organisasi yang dikelolanya. Oleh karena itu, pemimpin harus memiliki karakter dalam berkomunikasi dan berperilaku, sehingga dapat menyesuaikan antara kepribadiannya dengan kondisi di sekitar karyawannya. Fokus terhadap strategi manajemen perusahaan serta mengetahui bagaimana sikap pimpinan terhadap karyawan menjadi salah satu indikator persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat, akan dijabarkan proses komunikasi organisasi dalam membangun akhlaqul karimah karyawan. Komunikasi organisasi yang berlangsung dengan cara vertikal, horizontal, maupun diagonal kemudian dianalisis oleh peneliti menggunakan pendekatan komunikasi Harold Lasswell. Dari hasil analisis proses komunikasi organisasi, kemudian dijelaskan bentuk-bentuk akhlaqul karimah apa saja yang terbentuk melalui proses komunikasi organisasi.

F. Metode Penelitian

Penelitian adalah upaya menciptakan sebuah pernyataan maupun pendapat dengan berpikir ilmiah sebagai pengetahuan yang bersifat umum dalam ilmu apapun. Penelitian berperan sebagai media untuk mengomunikasikan antara pengalaman dan pemikiran seseorang. Paradigma konstruktivistik membantu peneliti memandang sesuatu yang nyata sebagai hal yang ada dengan kenyataan yang bersifat beragam. Serta memiliki makna realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat disamaratakan pada semua orang.²⁹

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik. Paradigma konstruktivistik mempertanyakan kebenaran dengan melihat berbagai latar belakang yang ada. Garis besar dari paradigma konstruktivistik adalah mencari tahu, menjelajah, bagaimana sebenarnya proses yang terjadi pada subjek penelitian. Paradigma ini memiliki sifat kualitatif, sehingga peneliti dapat

²⁹ Deddy Nur Hidayat, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. (Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003), hlm. 3.

memasukkan pendapatnya ke dalam penelitian. Dengan demikian, bagaimana suatu realita itu bisa terjadi harus dapat diketahui oleh peneliti.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Metode ini dilakukan untuk mengamati langsung objek yang diteliti. Sehingga dalam prosesnya peneliti turun ke lapangan untuk mencari data secara sistematis.³⁰ Metode penelitian lapangan selain bisa dilakukan dengan hanya teknik pengumpulan data observasi, juga bisa dipadu dengan wawancara mendalam.³¹ Dalam hal ini peneliti berupaya mencari informasi sedalam-dalamnya mengenai bagaimana komunikasi organisasi di Ayam Geprek Sa'i Pekajangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *grand theory* komunikasi Harold Lasswell untuk menjelaskan secara keseluruhan bagaimana proses komunikasi di Ayam Geprek Sa'i Pekajangan. Harold Lasswell memandang cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi dengan menjawab pertanyaan siapa yang mengirim pesan? (*Who*), pesan apa yang disampaikan? (*Says what?*), menggunakan saluran apa? (*In which channel?*), kepada siapa pesan dikirimkan? (*To whom?*), dengan menimbulkan efek apa? (*With what effect?*).

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar –Dasar Penelitian*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

³¹ Rachmat Kriyantono, Ph.D. *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta; Kencana, 2006). Hlm. 234

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama atau data yang didapatkan secara langsung dari informan.³² Melalui sumber data primer, peneliti dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan dari Ayam Geprek Sa'i Pekajangan. Supervisor dan karyawan Ayam Geprek Sa'i Pekajangan menjadi sumber data pada penelitian ini dikarenakan lebih mengetahui secara rinci bagaimana strategi yang digunakan untuk membentuk akhlaqul karimah. Untuk mendukung data, peneliti melakukan observasi di Ayam Geprek Sa'i Pekajangan, melakukan wawancara dan mengambil dokumentasi pada saat observasi berlangsung.

Pada saat wawancara, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel bola salju atau *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana pihak yang telah dipilih menjadi informan dapat menunjuk informan lain sesuai dengan indikator atau kriteria yang telah ditentukan. Sehingga kelompok sampel dalam teknik *snowball sampling* dikatakan tumbuh seperti bola salju yang bergulir dimana semakin lama maka akan semakin membesar dan berhenti apabila telah merasa cukup dalam menggali informasi dan data yang dibutuhkan.³³ Peneliti memilih supervisor dan karyawan yang telah tergabung dengan PT. Ukhuwah Berkah Semesta

³² Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang, Jelajah Nusa, 2012) hlm. 19

³³ <https://penelitianilmiah.com/kelebihan-dan-kekurangan-snowball-sampling/> terakhir diakses pada 26 Mei 2023 pukul 07.01 WIB.

dalam kurun waktu satu tahun untuk dijadikan sebagai informan utama dalam penelitian.

3. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari data pendukung dapat berupa laporan yang berkaitan dengan wawancara penulis tentang topik atau peristiwa lainnya.³⁴ Data sekunder diperoleh karena adanya perantara ataupun media yang menjelaskan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari akun media sosial *@chikenhajj.official* dan *@ayamgepreksa'i.official*, laman <https://ayamgepreksai.com/>, dan berbagai jurnal yang relevan dengan topik atau pembahasan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan ketika menggali data dan informasi pada penelitian lapangan. Pada penelitian dengan metode observasi, peneliti berpeluang untuk terlibat dengan agenda pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian dilakukan dengan terjun langsung dan terlibat pada objek penelitian dalam kurun waktu sesuai dengan kebutuhan informasi atau data.³⁵ Teknik pengumpulan data observasi dilaksanakan dengan berkunjung secara langsung ke Ayam Geprek

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 236.

³⁵ Rachmat Kriyantono, Ph.D. *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta; Kencana, 2006). Hlm. 301

Sa'i Pekajangan guna mendapatkan pelayanan secara langsung serta melihat bagaimana realitas yang terjadi ketika karyawan Ayam Geprek Sa'i Pekajangan bekerja.

b. Wawancara

Menggali data atau informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber merupakan pengertian dari teknik pengumpulan data dengan wawancara. Kemudian data akan dikelola, yang mana dapat diartikan seolah-olah data yang ditemukan sama atau bahkan serupa. Sehingga nilai validitasnya lebih tinggi apabila meneliti dari sumber yang berbeda.³⁶ Pengumpulan data menggunakan metode wawancara peneliti akan berupaya dalam mencari data dari sumber yang bersangkutan mengenai bagaimana proses komunikasi organisasi Ayam Geprek Sa'i dalam menjalankan manajemen perusahaan, serta mengetahui bagaimana bentuk akhlaqul karimah karyawan Ayam Geprek Sa'i. Pada penelitian ini, sumber data dapat diperoleh melalui supervisor perusahaan, karyawan, serta konsumen Ayam Geprek Sa'i Pekajangan.

4. Dokumentasi

Jenis-jenis dokumentasi antara lain konten di media sosial dan website. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data pendukung pada analisis informasi.³⁷

³⁶ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Berkualitas*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani: 2021), hlm. 85-86.

³⁷ Rachmat Kriyantono, Ph.D. *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta; Kencana, 2006). Hlm. 308

Dokumentasi pada penelitian ini didapatkan secara langsung pada saat observasi lapangan.

4. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan informasi dan data yang diperoleh apakah terdapat perbedaan. Perbandingan data ini bisa dilakukan dengan cara menggali informasi dari konsumen Ayam Geprek Sa'i, sehingga informasi yang diperoleh dapat dibandingkan. Informasi yang dapat penulis telusuri seperti halnya bagaimana pelayanan Ayam Geprek Sa'i terhadap customer serta informasi lainnya yang dapat mendukung maksud dari penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya sistematis dalam menemukan dan mengorganisasikan data yang didapatkan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan cara mengklarifikasi, mengorganisasikan ke dalam kategori-kategori, dan memilih apa yang penting serta dari mana akan ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁸

Analisis data penelitian dilakukan dengan model analisis Miles Huberman secara interaktif serta berlanjut hingga selesai, sehingga data menjadi padat.³⁹ Peneliti harus memilih informasi yang penting untuk dibuat kesimpulan. Dalam menyusun kesimpulan harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

³⁸ Ahmad Rija, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Ilmu Dakwah Jilid 17 No. 33, 2018

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan Penelitian dan Pengembangan)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 338-345.

a. Reduksi Data

Perolehan data dari lapangan kemudian diuraikan dengan rinci serta lengkap. Ini berarti mereduksi data menjadi generalisasi, mengatur dasar-dasar, mengerucutkan pada hal yang penting, menentukan pola dan tema, serta menghapus data yang tidak penting. Reduksi data dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga membantu peneliti untuk selanjutnya mencari data sesuai kebutuhan. Dari data yang didapatkan dengan metode pengumpulan data, peneliti akan lebih memfokuskan pada komunikasi yang diterapkan dalam sistem manajemen perusahaan Ayam Geprek Sa'i Pekajangan. Seperti halnya pengiriman pesan untuk mengenakan pakaian yang menutup aurat, bertutur kata sopan dan lemah lembut, serta ajaran-ajaran akhlaqul karimah yang diterapkan oleh setiap karyawan terhadap sesama tingkatannya atau kepada pimpinan demikian juga sebaliknya.

b. Representasi Data

Representasi data memudahkan ketika memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah didapatkan. Pada penelitian kualitatif, data ditampilkan dalam bentuk teks naratif. Representasi data bertujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi organisasi yang terjadi di Ayam Geprek Sa'i Pekajangan dalam membentuk akhlaqul karimah karyawan dengan disajikan dalam bentuk deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, apa yang ditemukan diharapkan menjadi nyata setelah penelitian. Baik sebagai informasi baru yang sebelumnya tidak diketahui atau sebagai deskripsi topik yang sebelumnya tidak pasti atau tidak jelas. Kesimpulan yang ditarik tidak pasti dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang ditarik dapat dikatakan kredibel. Dari penjelasan di atas, langkah pembekalan dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering muncul, mengarah pada proses komunikasi organisasi dalam membangun akhlaqul karimah karyawan melalui sistem manajemen perusahaan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Komunikasi Organisasi Ayam Geprek Sa’i dalam Membangun Akhlaqul Karimah Karyawan” yaitu:

Bab I Pendahuluan : Menjelaskan pokok-pokok permasalahan penelitian, mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Teoritis : Menjelaskan pengertian Komunikasi Organisasi, Konsep *Akhlaqul Karimah*, dan Kinerja Karyawan.

Bab III Gambaran Umum : Menguraikan gambaran umum mengenai objek penelitian yang berisikan tentang Profil Ayam Geprek Sa'i Pekajangan, Struktur Organisasi Ayam Geprek Sa'i Pekajangan.

Bab IV Hasil Penelitian : Bab hasil dan analisis penelitian berisikan tentang proses komunikasi organisasi Ayam Geprek Sa'i Pekajangan, analisis komunikasi organisasi Ayam Geprek Sa'i Pekajangan, bentuk-bentuk akhlaqul karimah karyawan Ayam Geprek Sa'i Pekajangan, dan analisis bentuk-bentuk akhlaqul karimah Ayam Geprek Sa'i Pekajangan.

Bab V Penutup : Menampilkan kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi organisasi yang berlangsung di Ayam Geprek Sa'i Pekajangan dalam membangun akhlaqul karimah karyawan adalah komunikasi yang disampaikan secara vertikal, horizontal, dan diagonal. Komunikasi organisasi yang berlangsung kemudian dianalisis dengan memperhatikan model komunikasi Harold Lasswell sehingga mampu menjawab pertanyaan: siapa yang mengirimkan pesan, apa yang disampaikan, menggunakan saluran apa, kepada siapa pesan disampaikan, dan apa efek dari berlangsungnya komunikasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan jika komunikasi organisasi vertikal dilaksanakan oleh supervisor Ayam Geprek Sa'i Pekajangan kepada seluruh karyawan begitupula sebaliknya dari keseluruhan karyawan terhadap supervisor. Komunikasi horizontal berlangsung pada saat supervisor 1 dan supervisor 2 saling bertukar pesan dan juga pertukaran pesan yang terjadi di lingkup karyawan yang sejajar seperti koordinasi pada saat pergantian shift di bagian kasir atau FOH (*Front of House*).

Komunikasi diagonal dilaksanakan oleh seluruh elemen anggota organisasi, dimana struktur organisasi di Ayam Geprek Sa'i Pekajangan dapat berperan sebagai pengirim dan penerima pesan. Seperti pengertiannya, komunikasi diagonal berlangsung secara silang atau di

lingkup dengan garis kewenangan yang berbeda. Temuan di lapangan menunjukkan jika pertukaran pesan antara FOH dengan BOH menjadi salah satu bentuk contoh penerapan komunikasi diagonal di Ayam Geprek Sa'i Pekajangan.

Dari adanya proses komunikasi organisasi, menjawab rumusan masalah yang kedua yakni komunikasi organisasi yang berlangsung dapat menciptakan efek pembentukan kepribadian karyawan yang memiliki sikap akhlaqul karimah. Berdasarkan hasil analisis pesan diperoleh jika sikap akhlaqul karimah dapat terbentuk melalui bagaimana cara penyampaian pesan pada saat komunikasi berlangsung serta substansi isi pesan yang mengarahkan karyawan agar berperilaku akhlaqul karimah.

Melalui analisis isi pesan pada komunikasi organisasi yang berlangsung, diperoleh hasil jika perilaku akhlaqul karimah karyawan Ayam Geprek Sa'i Pekajangan berupa sikap sopan santun, selalu berkata benar atau jujur, saling menasihati dalam kebenaran, menerapkan sikap disiplin dalam bekerja maupun beribadah, dan menjaga hubungan baik dengan cara penyelesaian konflik yang terjadi di perusahaan. Hal ini membuktikan jika Ayam Geprek Sa'i Pekajangan sebagai perusahaan yang berbasis pada syari'at Islam telah berhasil menerapkan visi misinya melalui sistem manajemen perusahaan dan komunikasi organisasi yang berlangsung di dalamnya.

B. Saran

Peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan berkaitan dengan komunikasi organisasi dalam lingkup organisasi perusahaan sebagai berikut:

1. Pada sebuah perusahaan, pemilik perusahaan dapat meniru bagaimana sistem manajemen perusahaan di Ayam Geprek Sa'i dalam penekanan budaya perusahaan berdasarkan akhlaqul karimah.
2. Setiap lingkup organisasi perusahaan diharapkan mampu memberikan suasana komunikasi organisasi yang efektif terhadap anggotanya sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan bersama.
3. Komunikasi organisasi selalu berkaitan dengan budaya perusahaan, sehingga implementasi dari proses terjadinya komunikasi organisasi harus dapat menyesuaikan dengan budaya perusahaan yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Drs. M. Yatimin, m.a., (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*: Jakarta: Amzah.
- Al-Masidi, Hafidh Hasan. (1987). *Bimbingan Akhlak*: Surabaya: Al-Ihlas.
- Alma Narwasty, Mega, Pamerdi Giri Wiloso, Gatot S Sasongko Program Studi, Studi Pembangunan, and Fakultas Interdisiplin Universitas Kristen Satya Wacana. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Konawe Dalam Pembangunan Pariwisata Pantai Toronipa." *Kritis* 1, no. 1 (2021): 52–78.
- Artikel, Info. "Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal," 2021.
- B A B Ii, A Konsep Disiplin, and Pengertian Kedisiplinan, "Abdul Majid. [Http://Avinnstaff.Ugm.Ac.Id/Data/Jurnal/](http://Avinnstaff.Ugm.Ac.Id/Data/Jurnal/). Disiplin Kerja. Diakses 28 November 2016," no. November 2016 (n.d.): 6–30.
- B A B Ii and A Perilaku Sopan Santun, "No Title," 2014, 12–48.
- "Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman," n.d.
- Burhanuddin Salam, *Etika Individual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 184.
- Crystallography, X-ray Diffraction. "BAB II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran," 2016, 1–23.
- Disiplin, D A N, Kerja Pada, and Muhari Motor Karanganyar. "Edunomika – Vol. 04, No. 01 (Februari 2020)" 04, no. 01 (2020): 338–46.
- Embong, Martina. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial." *Jurnal Kependidikan Media* 10, no. 2 (2022): 103–17. <https://doi.org/10.26618/jkm.v10i2.7957>.

- FAJRI, H. “Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Di Kabupaten ...,” 2020. http://repository.uin-suska.ac.id/26727/1/HENDRA_FAJRI.pdf.
- Finni D Kawulusan, “Pentingnya Disiplin Kerja Dalam Menunjang Kinerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado Tugas Akhir,” 2016.
- Hanipatudinia Madani. “Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw” 1, no. July (2020): 1–23.
- Harlen Simanjuntak, Josua Noviarda Tanjung, Risky Siburian, Santa Monica Sinaga. “Pelatihan Kesopanan Berbicara Anak Menggunakan Media Gambar.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 7–21.
- HR, Wahyuni. *Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Membangun Kepuasan Kerja Di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep*, 2014.
- Ii, B A B. “Landasan Teori: Pembentukan Karakter Dan Sopan Santun” 1, no. 1 (n.d.): 13–35.
- . “Nurul Hidayah, Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah , (Yogyakarta: Taman Aksara,2013), Hlm. 1. 1 18,” 2013, 14–39.
- Ii, B A B, A Konsep Disiplin, and Pengertian Kedisiplinan. “Abdul Majid. [Http://Avinnstaff.Ugm.Ac.Id/Data/Jurnal/](http://Avinnstaff.Ugm.Ac.Id/Data/Jurnal/). Disiplin Kerja. Diakses 28 November 2016,” no. November 2016 (n.d.): 6–30.
- Ii, B A B, and A Perilaku Sopan Santun. “No Title,” 2014, 12–48.
- Ii, B A B, and A Kajian Teori. “Pengertian Ikhtiar Dari Berbagai Sudut Pandang,” 2011, 9–36.
- Ijan Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran Dan Implikasi*, 5.

Info Artikel, “Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal,” 2021.

Jurnal Pengaruh Pemahaman Materi Saling Menasihati, 2020.

K A Miskiani and I W Bagia, “Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Disiplin Kerja,” *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 120–29.

Kasus, Studi, Rumah Sakit, and Bakti Timah. “Strategi Komunikasi Internal Dalam Sosialisasi Budaya Baru (Studi Kasus Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang),” 2015, 79–92.

Kawulusan, Finni D. “Pentingnya Disiplin Kerja Dalam Menunjang Kinerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado Tugas Akhir,” 2016.

Kelas, Konseling, X I Sma, and Negeri Sukadana. “Jurnal Inovasi BK, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020” 2 (2020): 65–69.

Konseling Kelas, X I Sma, and Negeri Sukadana, “Jurnal Inovasi BK, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020” 2 (2020): 65–69.

Miskiani, K A, and I W Bagia. “Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Disiplin Kerja.” *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 120–29.

Pratista Arya Satwika and Fathul Himam, “Kinerja Karyawan Berdasarkan Keterbukaan Terhadap Pengalaman, Organizational Citizenship Behavior Dan Budaya Organisasi,” *Jurnal Psikologi* 41, no. 2 (2014): 205, <https://doi.org/10.22146/jpsi.6950>.

Purnomo, Sidik, Komunikasi Penyiaran, Islam Universitas, Islam Negeri, and Sunan Kalijaga. “Jaringan Dengan Organisasi Lainnya Ataupun Masyarakat Sekitar Untuk Tetap Melebarkan,” 2022, 34–42.

Rival Basri, *Performance Appraisal: Sistem yang tepat Untuk menilai hasil kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005),

Rival Basri, *Performance Appraisal: Sistem yang tepat Untuk menilai hasil kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*, 95.

Satwika, Pratista Arya, and Fathul Himam. “Kinerja Karyawan Berdasarkan Keterbukaan Terhadap Pengalaman, Organizational Citizenship Behavior Dan Budaya Organisasi.” *Jurnal Psikologi* 41, no. 2 (2014): 205. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6950>.

Syariah, Dalam Pandangan. “Etika Makan Dan Minum” 5, no. 1 (2016): 21–41.

Yudi Abdullah, and Yetty Oktarina. “Ruang Lingkup Komunikasi.” *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*, 2017, 38-.

Zubaidi, Edy, and Mukoyimah Mukoyimah. “Komunikasi Organisasi Pemimpin Dalam Membangun Kinerja Aparatur Di IAIN Pekalongan Tahun 2019-2020.” *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 1 (2021): 117. <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2961>.

<https://ayamgepreksai.com/>

<https://www.brilio.net/wow/keutamaan-disiplin-dalam-islam-beserta-dalilnya-200506f.html>

<https://www.liputan6.com/hot/read/5246052/mengapa-kita-dianjurkan-untuk-saling-menasehati-antar-sesama-kenali-dalilnya?page=3>

<https://penelitianilmiah.com/kelebihan-dan-kekurangan-snowball-sampling/>

Lampiran 4. Biografi Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Rosyida
TTL : Kebumen, 06 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kedung Gondang RT 02 RW 01, Giyanti,
Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tasbari
Nama Ibu : Bariyem
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kedung Gondang RT 02 RW 01, Giyanti,
Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD Negeri 2 Kretek (Lulus Tahun 2014)
SMP VIP Al-Huda (Lulus Tahun 2017)
SMK Ky Ageng Giri (Lulus Tahun 2020)
UIN K.H. Abdurrahman Wahid (Masuk Tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan
sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 01 November 2023

Penulis



Rizky Rosyida